

ABSTRAK

PROSEDUR PENYELESAIAN *NON – PERFORMING LOAN* (NPL) PRODUK KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. UNIT UNTUNG SUROPATI KANTOR CABANG TELUK BETUNG

Oleh :

Niken Jiwandati

Sebagian besar Bank di Indonesia masih menjadikan kredit sebagai pemasukan utama dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Untung Suropati Kantor Cabang Teluk Betung merupakan salah satu perbankan yang kegiatan usahanya mengumpulkan dan memberikan kembali dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Salah satu kredit yang diberikan kepada masyarakat adalah Kredit Usaha Rakyat (KUR). KUR yang diberikan pihak perbankan sebagian besar memiliki resiko yang cukup tinggi yang akan menyebabkan kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*).

Permasalahan pokok dalam laporan akhir ini adalah upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi terjadinya NPL produk KUR pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Untung Suropati Cabang Teluk Betung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyelesaian *non – performing loan* pada produk KUR pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Untung Suropati Cabang Teluk Betung. Metode penulisan ini menggunakan metode data kepustakaan dan metode data lapangan. Metode studi lapangan yang digunakan ada tiga jenis yaitu metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Berdasarkan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa prosedur yang dilakukan oleh pihak bank untuk mengatasi NPL pada produk KUR yaitu tahap penanganan dilakukan dengan pendekatan tertulis dan pendekatan lisan. Tahap penyelamatan *Non-Performing Loan* meliputi *rescheduling*, *reconditioning*, *restructuring*, *monitoring*. Tahap penyelesaian dilakukan secara damai, saluran hukum dan melalui Lembaga Penjamin Kredit (LPK) atau Asuransi

Kata Kunci : KUR, *Non-Performing Loan* (Kredit Bermasalah), Penyelesaian